

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Perancangan

Seni rupa kontemporer berarti karya seni rupa masa kini yang tidak terikat oleh aturan zaman dulu dan berkembang sesuai zaman sekarang. Para seniman membuat karyanya dengan inspirasi yang mengandung kritik, sindiran, atau keprihatinan yang terjadi saat ini. Seniman kontemporer akan menciptakan *style*, sumber dan material baru untuk berkarya. Seni rupa kontemporer yang tidak terbatas telah membuat banyak perubahan pada bidang seni. Salah satunya melalui adanya *installation art*. *Installation art* adalah istilah untuk karya berukuran besar yang memungkinkan pengunjung untuk masuk di dalamnya. *Installation art* yang pertama dibuat oleh Marcel Duchamp (Fountain, 1917). Diharapkan dengan bentuknya yang berupa tiga dimensi dan terdapat narasi di dalamnya, pengunjung dapat merasakan karya secara lebih nyata.

Salah satu *installation art* dibuat oleh Paprika, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang desain grafis dan *strategic marketing*, khususnya *business communications services (branding, brosur, environmental design, catalog, poster, website)*. “Trous de Mémoire” *installation art* memiliki 6 buah panel dan dihadirkan dengan warna hitam dan putih yang memberi kesan masa lalu. Instalasi ini akan mengajak pengunjung untuk menciptakan cerita melalui perspektifnya masing-masing berdasarkan gambar-gambar yang dibuat. Dari beberapa panel yang ada terdapat gambar dan kata-kata lucu serta penuh trik di setiap panel yang mengajak pengunjung untuk mengelilingi keseluruhan rangkaian instalasi untuk melihat dari berbagai sudut sehingga pengunjung dapat menemukan tampilan seni dengan perspektif yang baru dan menarik.

Berdasarkan pemaparan “Trous de Mémoire” *installation art* di atas, penulis akan menampilkan koleksi *ready to wear deluxe* yang berjudul “Blanc à Noir”. Tema dari rancangan koleksi ini adalah Vigilant dan subtema Struktural-Cermat Terukur-

Ekspos Teknik Sambung berdasarkan buku *Tren Forecasting Grey Zone 2017-2018*. Alasan dipilihnya tema dan subtema tersebut karena koleksi ini menggunakan teknik dan keterampilan khusus untuk dapat menyambungkan motif dan bidang bersudut, sehingga dapat menjadi keistimewaan sekaligus keunikan dalam koleksi ini. Koleksi busana “Blanc à Noir” ini ditujukan untuk wanita berusia 27-35 tahun, tinggal di Bandung, Yogyakarta, dan Jakarta, memiliki jiwa seni yang tinggi, suka menghadiri acara seni di Indonesia, dan merupakan *public figure* sekaligus *trendsetter* di bidang *fashion*.

1.2 Masalah Perancangan

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diperoleh masalah perancangan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara untuk merancang desain yang terinspirasi dari Trous de Mémoire *Installation Art* agar menjadi lebih menarik ke dalam koleksi busana *ready to wear deluxe*?
2. Bagaimana cara menghubungkan desain yang terinspirasi dari Trous de Mémoire *Installation Art* dengan tema dan subtema tren Vigilant dan subtema Struktural-Cermat Terukur-Ekspos Teknik Sambung?
3. Bagaimana cara membuat reka bahan yang dapat menjelaskan sifat perspektif dalam karya secara menyeluruh tentang Trous de Mémoire *Installation Art*?

1.3 Batasan Perancangan

Batasan perancangan dari pembuatan koleksi *ready to wear deluxe* “Blanc à Noir” adalah sebagai berikut:

1. Warna yang digunakan dalam koleksi *ready to wear* “Blanc à Noir” ini adalah hitam dan putih yang disesuaikan dengan tema inspirasi Trous de Mémoire *Installation Art*.
2. Motif yang ada pada Trous de Mémoire *Installation Art* akan muncul dalam bentuk cerita di setiap *look* pada koleksi ini. Motif-motif yang ditampilkan antara lain: mata, sepatu, bebek, kucing, dan lain-lain.

3. Siluet Trous de Mémoire *Installation Art* yang dapat diterapkan adalah bentuk *H-line* sehingga keempat *looks* yang ditampilkan akan berbentuk *H-line*.
4. Reka bahan yang digunakan dalam koleksi *ready to wear deluxe* ini adalah *printing*, bordir, dan anyaman pada kain jaring yang semuanya terinspirasi dari Trous de Mémoire *Installation Art*.
5. *Cutting* pada koleksi *ready to wear deluxe* diambil dari siluet Trous de Mémoire *Installation Art* yang berbentuk segiempat, sehingga pada setiap *look* akan memakai *cutting* bersudut siku seperti siluet instalasi.
6. *Target market* yang dituju untuk koleksi *ready to wear deluxe* ini adalah wanita berusia 27-35 tahun, tinggal di kota Bandung, Yogyakarta, dan Jakarta, memiliki jiwa seni yang tinggi, suka menghadiri acara seni di Indonesia, dan merupakan *public figure* sekaligus *trendsetter* di bidang *fashion*.

1.4 Tujuan Perancangan

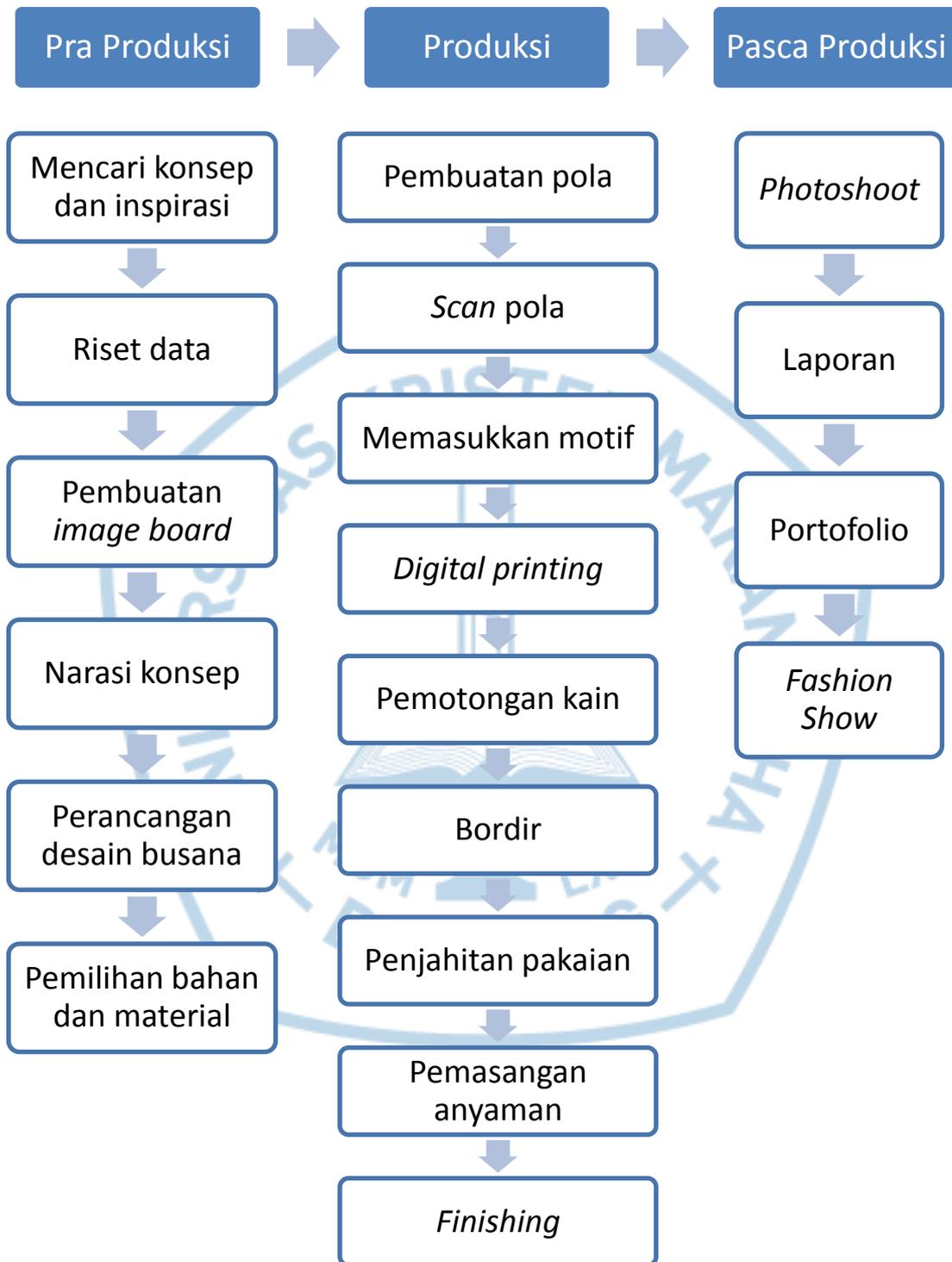
Tujuan perancangan dari koleksi “Blanc à Noir” adalah:

1. Desain dalam koleksi *ready to wear deluxe* yang terinspirasi dari Trous de Mémoire *Installation Art* akan menjadi lebih menarik karena akan disertai dengan potongan-potongan sederhana yang bersiku sesuai dengan bentuk instalasi dan penambahan tekstur pada motif untuk membuat kesan tiga dimensi.
2. Desain yang terinspirasi dari Trous de Mémoire *Installation Art* akan mengambil tema *Vigilant* dan subtema *Struktural-CermatTerukur-Ekspos Teknik Sambung* karena koleksi *ready to wear deluxe* ini akan membutuhkan teknik dan keterampilan khusus untuk menghubungkan potongan-potongan bersudut, serta teknik menyambung gambar pada keempat *looks*.
3. Reka bahan yang akan digunakan adalah *printing* dan bordir untuk menghasilkan motif, dan teknik anyaman di atas kain jaring yang dibentuk sesuai dengan *image* pada Trous de Mémoire *Installation Art*. Perspektif yang ada dalam Trous de Mémoire *Installation Art* yang berupa gambar dan tulisan pada setiap sisi instalasi ini akan diwujudkan dalam koleksi *ready to wear*

deluxe ini dengan teknik menyambung gambar pada keempat *looks*, sehingga ketika disejajarkan dalam posisi tertentu, koleksi ini akan menghasilkan sesuatu yang tidak diduga yang berupa sebuah gambar dan tulisan pada bagian depan maupun belakang.



1.5 Metode Perancangan



Bagan 1.1 Skema Perancangan
(Sumber: Data penulis, 2017)

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan ini dibagi atas 4 (empat) BAB, dan masing-masing bab dibagi menjadi beberapa subbab dengan tujuan agar laporan lebih mudah dipahami dalam setiap babnya.

Adapun pembagian bab tersebut adalah:

Bab I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang, Masalah Perancangan, Batasan Perancangan, Tujuan Perancangan, Metode Perancangan, dan Sistematika Penulisan.

Bab II Landasan Teori

Pada bab II membahas Landasan Teori mengenai Teori *Fashion*, Teori Busana, Teori Pola dan Jahit, Teori Tekstil, Teori Warna, Teori Desain, dan Teori Seni Instalasi.

Bab III Deskripsi Objek Studi

Bab III menguraikan tentang Deskripsi Objek Studi yang berisi tentang Sekilas Tentang Paprika Design, Trous de Mémoire *Installation Art*, Tren, dan *Target Market*.

Bab IV Realisasi Konsep dan Perancangan

Bab ini membahas Realisasi Konsep dan Perancangan yang berisi tentang Perancangan Umum, Perancangan Khusus, dan Perancangan Detail.

Bab V Penutup

Bab V merupakan Penutup yang terdiri dari Simpulan dan Saran.